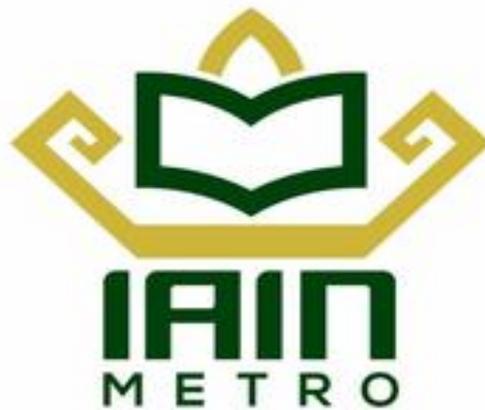


SKRIPSI
STRATEGI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ONLINE PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMPN 2 PURBOLINGGO LAMPUNG
TIMUR

Oleh:

SELVIYA YUNANDA RISTA

NPM. 1801010097



Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

**STRATEGI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ONLINE PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMPN 2 PURBOLINGGO LAMPUNG
TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Selviya Yunanda Rista

NPM. 1801010097

Pembimbing:

Dedi Wahyudi, M.Pd.I

NIP. 199101032015031003

**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726 410507 Fax. (0725) 47296 Website : www. Metrouniv.ac.id, e-mail : meain@metrouni.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Munaqosah

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Selviya Yunanda Rista
NPM : 1801010097
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang Berjudul : STRATEGI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
ONLINE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII
DI SMPN 2 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih,
Wassalamualaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.197803142007101003

Metro, 17 Mei 2022
Dosen Pembimbing


Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP.199101032015031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726 410507 Fax. (0725) 47296 Website : www. Metrouniv. ac. id, e-mail : meiaim@metrouni. ac. id

PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ONLINE
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMPN 2
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

Nama : Selviya Yunanda Rista

NPM : 1801010097

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro

Metro, 17 Mei 2022
Dosen Pembimbing

Dedi Wahvudi, M.Pd.I

NIP.199101032015031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Fax (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No : B-2632/111.29.1/11/PP-SD-9/06/2022

Skripsi dengan Judul: “STRATEGI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ONLINE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMPN 2 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR” Disusun oleh Selviya Yunanda Rista, NPM 1801010097, Jurusan : Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 09 Juni 2022.

TIM PENGUJI :

Ketua / Moderator	: Dedi Wahyudi, M.Pd.I	(..... )
Penguji I	: Drs. M. Ardi, M.Pd.I	(..... )
Penguji II	: Ahmad Arifin, M.Pd.I	(..... )
Sekretaris	: Novita Herawati, M.Pd	(..... )

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

STRATEGI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ONLINE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMPN 2 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

Oleh:

SELVIYA YUNANDA RISTA

NPM. 1801010097

Strategi Pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru yang digunakan untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar. *Google classroom* adalah aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran online yang berbasis web gratis yang dikembangkan oleh google. Pada pendidikan agama Islam yang dilakukan secara online karena masa pandemi sehingga membuat guru dan siswa harus belajar melalui *google classroom* agar pembelajaran tetap terlaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui” Bagaimana pelaksanaan pembelajaran online pendidikan agama Islam kelas VII di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur, Bagaimana strategi pelaksanaan pembelajaran online pendidikan agama Islam kelas VII Di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur, Apa saja kendala pembelajaran online pendidikan agama Islam kelas VII di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur”. Jenis dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang mengambil lokasi penelitian di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik, sedangkan teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan wawancara observasi bahwa strategi pelaksanaan pembelajaran online pendidikan agama Islam menggunakan *google classroom* yaitu pembelajaran yang dilakukan jarak jauh menggunakan forum aplikasi. Di dalam *google classroom* guru memberikan materi yang akan dipelajari dan mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum mereka pahami dan memberikan tugas di akhir pembelajaran, untuk batas pengumpulan sampai jam 24.00 WIB. Untuk evaluasi guru menggunakan *google form* yang berisi pilihan ganda yang harus di kerjakan oleh siswa dan saat selesai siswa dapat mengumpulkan langsung setelah jawaban terkirim maka nilai akan langsung muncul.

Kata Kunci : Pembelajaran Online, Google Classroom, Google Form

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Selviya Yunanda Rista

NPM : 1801010097

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Mei 2022

Saya yang menyatakan



Selviya Yunanda Rista
NPM. 1801010097

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

¹ QS. Al –Mujadallah [58] : 11

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucapkan syukur kepada Allah Swt. Yang telah memberikan rahmat sehat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan peneliti mempersembahkan hasil akhir ini kepada:

1. Kedua orang tuaku bapak Sarno dan Ibu Nur Aenah yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta mendo'akanku untuk kelancaran selama masa studiku.
2. Dosen pembimbing bapak Dedi Wahyudi, M.Pd.I yang telah memberikan bimbingan kepada saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur”.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M,Ag. rektor IAIN Metro. Dr. Zuhairi, M.Pd dekan FTIK IAIN Metro. Muhammd Ali, M.Pd.I, ketua jurusan Pendidikan Agama Islam. Dedi Wahyudi, M,Pd,I, pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam proses penyelesaian proposal skripsi. I Nengah Miasa, S.Pd, M.Si. kepala sekolah SMPN 2 Purbolinggo yang telah memberikan izin kepada penulis melakukan penelitian, Indarwati, S,Pd. guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya dalam proses penyelesaian skripsi.

Kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis untuk perbaikan proposal skripsi ini, sehingga dapat diterima, dan dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.

Metro, 17 Maret 2022
Penulis



Selviya Yunanda Rista
NPM. 1801010097

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	V
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Strategi Pembelajaran Online	8

1. Pembelajaran Online.....	8
2. Metode Pembelajaran Online	14
3. Strategi Pembelajaran Online	20
4. Evaluasi Pembelajaran Online.....	22
B. Pendidikan Agama Islam.....	26
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	26
2. Karakteristik Pendidikan Agama Islam Di SMP.....	27
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	28
4. Materi Pendidikan Agama Islam (Thaharah)	29
C. Pelaksanaan Pembelajaran Online PAI	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	35
B. Sumber Data	36
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN.....	44
A. Sekilas Tentang SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur	44
1. Profil SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur	44
2. Visi Misi SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur	47
3. Sarana Dan Prasarana SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur	49

B. Pelaksanaan Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur	50
C. Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur	55
D. Kendala Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur	57
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

2.1 kisi-kisi Materi Thaharah SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur	32
3.1 Kisi-kisi Wawancara Kepada Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur	38
3.2 Kisi-kisi Wawancara Kepada Peserta Didik Kelas VII Di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur	39
4.1 Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SMPN 2 Purbolinggo	45
4.2 Jumlah Guru Di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur	46
4.3 Sarana Dan Prasarana SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur	49
4.4 Kendala Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur	58

DAFTAR GAMBAR

4.1 Kendala Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Online Pendidikan

Agama Islam Kelas VII Di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur 59

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Pasurvey	68
Surat Balasan PraSurvey	69
Surat Bimbingan Skripsi	70
Surat Tugas	71
Surat Izin Research	72
Surat Balasan Research	73
Surat Bebas Pustaka Prodi	74
Surat Bebas Pustaka Perpustakaan.....	75
Outline.....	76
Alat Pengumpul Data	79
Hasil Wawancara	81
Kartu Bimbingan.....	88
Turnitin.....	91
Dokumentasi	93
Riwayat hidup	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik yang terdapat beberapa komponen di dalamnya. Komponen tersebut saling bekerjasama untuk mencapai hasil yang diinginkan, dan juga mencapai tujuan dari pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi masyarakat untuk kehidupannya karena dengan pendidikan masyarakat dapat memiliki ilmu yang bermanfaat untuk kehidupannya.¹

Islam adalah agama yang diturunkan untuk umat Islam yang ada di bumi agar manusia beribadah kepada-Nya. Ilmu agama dapat diajarkan kepada manusia melalui pendidikan di sekolah, masyarakat, serta lingkungan keluarga. Pendidikan Islam sangat penting untuk masyarakat agar menjadi manusia yang memiliki potensi dan kepribadian yang baik.²

Pembelajaran online dalam masa pandemi ini menjadi sistem pembelajaran yang diterapkan di seluruh sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia. Sehingga terdapat komunikasi antara peserta didik dan pengajar yang dilakukan melalui media pembelajaran online seperti *google classroom*, *zoom meeting*, *google meet* dan lainnya. Yang

¹ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Amzah, 2011), 51.

² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 11.

didalamnya terdapat ruang untuk proses pembelajaran, sehingga proses pendidikan tidak berhenti walaupun dalam pada masa pandemi. Salah satunya menggunakan *google classroom*, penggunaan *Goggle Classroom* adalah salah satu alternatif yang digunakan agar proses pembelajaran tetap berlangsung. *Googgle Classroom* merupakan perangkat pembelajaran yang tersambung ke jaringan internet yang dapat digunakan untuk pembelajaran online yang memiliki ruangan untuk belajar tanpa tatap muka.³

Di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur terdapat materi *Thahrah* (bersuci) di mata pelajaran pendidikan Agama Islam kelas VII. Bersuci adalah membersihkan diri dari kotoran ataupun najis. Bersuci (*thahrah*) dapat diharapkan sebagai sarana dalam membersihkan diri dari najis kecil maupun besar, bersuci dapat membersihkan hati dari segala macam penyakit iri dan dengki. Bahkan dapat diharapkan dapat membersihkan pikiran dari segala macam pikiran kotor. Oleh sebab itu *thaharah* bukan hanya membersihkan diri tetapi juga membersihkan hati dan pikiran.⁴

Hasil wawancara Kepada guru Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Purbolinggo, bahwa pembelajaran pendidikan agama islam dilaksanakan menggunakan *goggle classroom* untuk proses pembelajaran. Dalam penggunaan *google classroom* saat jam pelajaran di mulai pendidik memberikan materi yang ada di buku paket untuk di baca oleh peserta

³ Hamzahrudin Hikmatiar, Dwi Sulisworo, dan Mentari Eka Wahyuni, “Pemanfaatan *Learning Managment System Berbasis Goggle Clasroom Dalam Pembeajaran*,” Jurnal Pendidikan Fisika 8, no. 1 (2020): 79.

⁴ Husnul Qodim dan Ahmad Z, *Fikih Ibadah Untuk Diniyah Wustho* (Jakarta: Transwacana, 2008), 8.

didik, salah satunya materi *thaharah*. Setelah selesai membaca jika dari materi *thaharah* belum ada yang paham peserta didik dapat bertanya di *google classroom* tersebut, dan pendidik akan menjelaskan bagian materi yang belum dipahami. Selain membaca buku paket pendidik juga memberikan tugas berupa rangkuman. Dalam materi *thaharah* pendidik memberikan sebuah video, dan gambar terkait *thaharah*. Dalam proses pembelajaran online pendidik juga memberikan tugas kepada peserta didik untuk dikerjakan, batas pengumpulan tugas sampai jam 24.00 wib. Walaupun terdapat kendala sinyal peserta didik memiliki semangat yang tinggi untuk pembelajaran dan tetap berusaha untuk mengumpulkan tugas. Dalam pengumpulan tugas terdapat dua jenis pengumpulan ada yang dikumpulkan lewat *google classroom* kemudian ada yang dikumpulkan ke sekolah satu minggu sekali.⁵

Penelitian tertarik melakukan penelitian di SMPN 2 Purbolinggo dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena dalam pelajaran dilakukan secara online, peserta didiknya memiliki prestasi yang bagus dan salah satu peserta didik yang bernama Dena, Yelsi dan Sari mewakili olimpiade nasional Agama Islam mendapatkan medali Perak.

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kualitatif lapangan dengan judul “ **Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur** ”.

⁵ “Hasil Wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ibu Indarwati pada 1 april 2021”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran online pendidikan agama Islam kelas VII di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur?
2. Bagaimana Strategi pelaksanaan pembelajran online pendidikan agama Islam kelas VII di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur?
3. Apa Saja Kendala Pembelajaran online pendidikan agama Islam kelas VII di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan strategi pelaksanaan pembelajaran online pelajaran pendidikan agama Islam kelas VII di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, yang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan penjelasan tentang strategi pelaksanaan pembelajaran online pendidikan agama Islam kelas VII di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur.

b. Secara Praktis

Dapat menambah pengetahuan untuk peneliti tentang strategi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam, dan juga dapat dimanfaatkan sebagai panduan guru dalam melaksanakan ataupun melakukan pembelajaran online.

D. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skripsi, tesis, artikel jurnal sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini sebagai dasar acuan.

1. Ratih Septianingrum dalam penelitian yang berjudul “ Analisis Kendala-Kendala Dalam Pembelajaran Online Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV MI Ma’arif 18 Trimurjo Lampung Tengah”.⁶ Hasil dari penelitian skripsi ini adalah proses pembelajaran online matematika selama pandemi covid 19 menggunakan aplikasi *whatsapp*. Kendala-kendala dalam pembelajaran online matematika IV MI Ma’arif Trimurjo Lampung Tengah adalah wali murid sangat sibuk dengan pekerjaan masing-masing, kurangnya pendidikan orang tua, wali murid tidak memiliki paket data, wali murid tidak memiliki android, dan sering terlambat mengumpulkan tugas.
2. Ulfah Hamidatus Shofiah dalam penelitian yang berjudul “ Penerapan Metode Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

⁶ Ratih Septianingrum, “Analisis Kendala-Kendala Dalam Pembelajaran Online Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV MI Ma’arif 18 Trimurjo Lampung Tengah” (IAIN Metro, 2021).

Di MI Miftahul Huda”⁷. Hasil penelitian skripsi ini adalah sebelum pelaksanaan pembelajaran pendidik membuat perencanaan pembelajaran seperti menggunakan RPP daring. Mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III pembelajaran mulai aktif menggunakan aplikasi *whatsapp*, yang dimana aplikasi ini digunakan untuk saat proses pembelajaran berlangsung dan juga digunakan untuk pengumpulan tugas.

3. Achmad Chairudin dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Dan 6 MI Ma’arif Gedangan, Kec Tuntang, Kab Semarang Tahun Ajaran 2020/2021”⁸. Hasil dari penelitian ini adalah kegiatan belajar mengajar menggunakan system daring dengan menyampaikan materi melalui vidio, *voice note*, dan juga menggunakan vidio *power point* yang dibuat oleh pendidik. Dalam pembelajaran online terdapat kesenjangan, diantaranya siswa yang memiliki kemampuan biasa namun ketika mengikuti KBM secara daring yang didampingi oleh orang tua mendapat hasil yang bagus, namun siswa yang aktif dikelas saat pembelajaran daring tanpa didampingi orang tua mendapatkan hasil yang kurang bagus.
4. Rita Andri Ani dalam penelitian yang berjudul “ Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri 5 Metro

⁷ Ulfah Hamidatus Shofiah, “Penerapan Metode Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Miftahul Huda” (IAIN Metro, 2020).

⁸ Achmad Chairudin, “Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 dan 6 MI Ma’arif Gedang, Kec Tuntang, Kab Semarang Tahun Ajaran 2020/2021” (IAIN SALATIGA, 2020.).

Pusat”.⁹ Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran matematika dilakukan empat kali pembelajaran dalam waktu seminggu. Pembelajaran online dilaksanakan menggunakan *group whatsapps* yang dilaksanakan mulai pukul 07.00 WIB. Dua sampai tiga kali pembelajaran dapat dilaksanakan pada satu kali pertemuan, pembelajaran yang dilakukan harus memiliki unsur cinta lingkungan dan mengikuti pembelajaran yang disiarkan melalui siaran televisi yaitu di TVRI.

Persamaan dalam penelitian-penelitian di atas dengan peneliti saat ini adalah sama dalam pembahasan pembelajaran online pada lembaga pendidikan. Perbedaan dalam penelitian di atas dengan penelitian saat ini yaitu peneliti yang lebih menekankan pada Strategi Pembelajaran Online Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur. Dapat di lihat bahwa penelitian ini memiliki kajian yang berbeda, walaupun memiliki fokus kajian yang sama di bahas yaitu pembelajaran online tetapi memiliki perbedaan setiap pembahasan.

⁹ Rita Andri Ani, “Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri 5 Metro Pusat” (IAIN Metro, 2020).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran Online

1. Pembelajaran Online

a. Pengertian Pembelajaran Online

1) Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses membimbing dan belajar yang melibatkan interaksi antara peserta didik dan pendidik di suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga dapat dikatakan suatu proses yang mengatur, mengorganisasikan lingkungan belajar sehingga membuat peserta didik termotivasi dan memunbuhkan semangat belajar.

Trianto berpendapat pembelajaran adalah sebuah kegiatan yang tidak dapat dijelaskan secara keseluruhan atau sepenuhnya. Dapat diartikan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi yang berkelanjutan antara peserta didik dan pendidik. Sesungguhnya Trianto telah mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah usaha dari seorang pendidik untuk membelajarkan peserta didik dengan tujuan yang sesuai dengan pendidikan sehingga tujuan tersebut bisa tercapai.¹

¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2009): 19.

kesimpulannya pembelajaran adalah suatu proses belajar yang dilakukan antara dua pihak ialah peserta didik dan pendidik dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan dan dengan adanya pembelajaran dapat membuat tujuan tersebut tercapai.

2) Pengertian Pembelajaran Online

Meidawati berpendapat bahwa pembelajaran online adalah sebagai pendidikan umum yang telah dilakukan oleh satuan pendidikan yang dimana antara peserta didik dan pendidik berada di lokasi masing-masing tempat tinggal mereka sehingga memerlukan sistem komunikasi untuk menghubungkan antara peserta didik dan pendidik. Pembelajaran online ini dapat dilakukan di mana saja.²

Dabbagh dan Ritland berpendapat “pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti”.³

Kesimpulannya Pembelajaran online adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan jarak jauh di mana

² Albert Efendi Pohan, *konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), 2.

³ Novita Arnesi dan Abdul Hamid, “Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris,” *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan* 2, no. 12 (2015): 88.

yang dilakukan menggunakan aplikasi yang sesuai dengan jam pembelajarannya seperti menggunakan, *Google classroom*, *zoom*, *Google Meeting*, dan lainnya. Pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan di dalam jaringan antara guru dengan siswa yang melakukan proses pembelajaran tidak bertatap muka secara langsung.

b. Jenis-jenis Pembelajaran Online

1) *E-Learning*

E-Learning merupakan sistem kegiatan pembelajaran yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung proses pembelajaran dan menggunakan media lain. Saat ini banyak yang menggunakan sistem pembelajaran ini mulai dari yang sederhana seperti *whatsapp*, *google classroom*, *quiper*, rumah belajar, Ruang Guru dan moodle dari pendidikan jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi menggunakan aplikasi ini untuk pembelajaran online.

Selain menggunakan moodle pendidik juga menggunakan *whatsapp group* dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sehingga disederhanakan yang saat pembelajaran yang tidak menggunakan metode *discovery Learning*. Dalam pembelajaran *e-learning* ini yang sangat umum digunakan

karena sangat mudah dan tidak menyusahkan peserta didik saat menggunakan.⁴

2) *Learning Management System (LMS)*

Menurut Elis LMS merupakan sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk kegiatan administrasi, dokumentasi, laporan, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah ataupun perguruan tinggi yang dilaksanakan secara online. Sedangkan menurut pendapat Riyadi LMS merupakan sebuah perangkat lunak yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk melaksanakan pembelajaran secara online berbasis web. Di dalam LMS telah tersedia fitur-fitur yang dapat digunakan untuk keperluan kegiatan belajar mengajar diantaranya fitur administrasi, penyampaian materi melalui LMS dan kemudahan dalam mengakses referensi pembelajaran, penilaian, ujian online, pengumpulan data, diskusi online.

Melalui LMS peserta didik dapat mengakses modul-modul pembelajaran yang telah di unggah oleh pendidik melalui LMS. Tidak hanya mengakses modul pembelajaran tetapi peserta didik dapat mengakses tugas, melihat jadwal diskusi, mengunggah tugas melalui LMS, mengerjakan ujian, melihat nilai. Dalam penggunaan LMS ada beberapa pilihan diantaranya *atutor*, *blackboar*, *claroline*, *moodle*, dan lainnya. Yang sering

⁴ I Gede Pratama dan I Gusti Ayu Cshyaningsih, "Melewat Ke Dunia Virtual Transformasi Guru Sejarah Biasa Menjadi Guru Memesona Abad 21 Di Masa Pembelajaran Jarak Jauh," *Jurnal Candra Sangkala* 3, no. 1 (2021): 12–13.

digunakan adalah *moodle*, *moodle* merupakan sebuah program yang digunakan dalam sistem pembelajaran yang mengelompokkan kelas yang diadakan menggunakan web sehingga peserta didik masuk kedalam kelasnya masing-masing.⁵

c. Pelaksanaan Pembelajaran Online

Proses pembelajaran secara online sangatlah efektif saat pandemi ini untuk melaksanakan pembelajaran secara online dibutuhkan sarana dan prasarana pendukung seperti hp, laptop yang dapat mengakses jaringan internet untuk kegiatan belajar mengajar. Saat pembelajaran online terdapat ruang untuk pelaksanaannya yaitu menggunakan *google classroom*, *google meet*, *zoon*, *edmodo*, dan *group whatsapp* sesuai dengan tingkatan pendidikan.

Pelaksanaan pembelajaran secara online merupakan pembelajaran yang dilakukan jarak jauh yang menggunakan media komunikasi dan informasi yang memiliki jaringan internet yang dapat mempertemukan antara pendidik dan peserta didik didalam suatu forum pembelajaran sehingga proses pembelajaran tetap dilaksanakan walaupun tidak secara langsung. Di saat pandemi

⁵ Setya Raharja, Lantip Diat Prasojo, dan Ariyawan Agung Nugraha, "Model Pembelajaran Berbasis Learning Mngement System Dengan Pengembangan Sofware Moodle Di SMA Negeri Kota Yogyakarta," *Jurnal Kependidikan* 41, no. 1 (2011): 57–58.

semua satuan pendidikan menerapkan sistem pembelajaran secara online.⁶

Di dalam pelaksanaan pembelajaran online setiap pendidik memiliki cara sendiri untuk melakukan proses pembelajaran seperti seorang guru yang membuat video pembelajaran yang kemudian diunggah ke forum pembelajaran online, ada juga yang memerintahkan peserta didik untuk membaca materi pembelajaran dan dapat bertanya jika ada materi yang belum paham, pendidik juga memberikan tugas sebagai evaluasi pembelajaran.

d. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Online

Setiap sistem kegiatan pembelajaran terdapat kelebihan dan kekurangannya. Pembelajaran online juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan yang dimiliki pembelajaran online yaitu :

- 1) Dilaksanakan fasilitas moderating antara peserta didik dan pendidik secara mudah karena menggunakan internet.
- 2) Pendidik dapat mengajar secara terstruktur dan terarah
- 3) Peserta didik dapat mengelolah bahan ajar setiap saat.
- 4) Saat peserta didik membutuhkan informasi tambahan dari materi tersebut, peserta didik dapat mencari informasinya melalui google.

⁶ Triana Wulaningsih dkk., "Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19," *Proceeding* 1, no. 1 (2021): 63–64.

5) Dimana saat peserta didik yang pasif menjadi aktif saat menggunakan pembelajaran online.

Adapun kekurangan yang dimiliki pembelajaran online sebagai berikut :

- 1) Kurangnya interaksi yang terjadi antara murid dengan pengajar bahkan murid yang satu dengan lainnya sehingga dapat menghambat proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Proses sistem belajar mengajar berubah menjadi pelatihan daripada pendidikan.
- 3) Berubahnya peran seorang pendidik yang awalnya hanya menguasai sistem pembelajaran konvensional menjadi sistem pembelajaran online.
- 4) Peserta didik yang tidak memiliki motivasi cenderung mengabaikan pembelajaran dan dampaknya peserta didik tidak mendapatkan ilmu yang diajarkan.
- 5) Adanya gangguan sinyal internet.⁷

2. Metode Pembelajaran Online

a. Pengertian Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu “*methodos*” yang memiliki arti cara atau jalan yang ditempuh. Metode pembelajaran adalah langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang digunakan oleh pendidik agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan

⁷ Suhery, Trimardi Jaya Putra, dan Jasmalinda, “Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di SDN 17 Mata Air Padang Selatan,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 (2020): 130.

teratur. Metode pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai strategi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.⁸ Nana Sudjana berpendapat “bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidikan agar terjadi proses pembelajaran pada peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan”.⁹

Disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pengajar untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan ke peserta didik agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.

b. Metode Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Online

1) Metode *Mobile Learning*

Mobile Learning merupakan bagian dari sistem pembelajaran yang menggunakan internet dan elektronik dan mengembangkan kualitas sistem pembelajaran. Metode *mobile learning* ini sangat memudahkan pendidik dalam kegiatan belajar mengajar dan menjadi inovasi pendidik untuk membuat pembelajaran lebih menarik sehingga peserta didik termotivasi dalam pembelajaran sehingga menjadi efektif dan efisien. Pendidik dituntut untuk menguasai dan mengaplikasikan *m-*

⁸ Suyono dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 19.

⁹ Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran Konaep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spritualitas Dalam Proses Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 129.

learning dalam pembelajaran sehingga banyak manfaat yang didapat dalam proses pembelajaran tersebut.

Pendidik dapat merangkum materi pembelajaran menjadi pembelajaran yang multimedia, dan memiliki interaksi antara pendidik dan peserta didik Yang lebih luas dengan memanfaatkan metode dan strategi pembelajaran online yang lebih kreatif.¹⁰

2) Metode *E-Learning*

Munir berpendapat *e-learning* dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Istilah *e-learning* lebih tepat ditunjukkan sebagai usaha untuk membantu sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi ke dalam bentuk digital yang dijumpai teknologi internet.¹¹

E-Learning sangat memudahkan interaksi antara peserta didik dan pendidik, pendidik dapat membuat jadwal dan membagikan materi lewat *e-learning*, peserta didik dapat saling berbagi informasi atau saling memberikan pendapat saat jam

¹⁰ Samsinar S, "Mobile Learning : Inovasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," *Al-Gurfah : Journal Of Primary Education* 1, no. 1 (2020): 42–43.

¹¹ Numiek Sulisty Hanum, "Kefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 1 (2013): 92.

pelajaran, dan juga dapat berdiskusi, meunggah tugas dan mendownload materi yang dikirimkan oleh pendidik.¹²

c. Metode Pembelajaran *Online* Menggunakan *Google Classroom*

Google classroom merupakan aplikasi yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran online dengan menggunakan *google classroom* memungkinkan pembelajaran menjadi lebih produktif dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi dan komunikasi. Pendidik dapat membuat kelas dengan memberikan tugas kepada peserta didik, mengirimkan masukan dalam satu tempat.¹³

Mayasari berpendapat “*google classroom* atau ruang kelas *google* merupakan suatu serambi pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan dan mengolongkan setiap penugasan tanpa kertas”.¹⁴

Google classroom merupakan alat yang berbasis web gratis yang telah dikembangkan oleh *google* yang diperkenalkan pada 12 Agustus 2014, yang digunakan oleh peserta didik dan pendidik untuk berbagi file. *Google classroom* dapat di akses melalui

¹² Ratna Tiharita Setiawardhani, “Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa,” *Edunomic* 1, no. 2 (2013): 86.

¹³ Rini Atikah dkk., “Pemanfaatan *Goggle Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal PETIK* 7, no. 1 (2021): 14.

¹⁴ Andira Permata dan Yoga Budi Bhakti, “Kefektifan Virtual Class Dengan *Goggle Classroom* Dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19,” *JIFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah* 4, no. 1 (2020): 28.

internet dan computer menggunakan browser apapun seperti *chrome*, *firefox*, *internet explorer*.

Goggle classroom memiliki keunggulan dalam penggunaannya yaitu:

- 1) Sempel, karena dirancang secara sederhana bersama G suite untuk digunakan dalam dunia pendidikan.
- 2) Aman, memiliki tingkat keamanan yang tinggi ketika digunakan karena terintegrasi dengan gmail yang sangat baik.
- 3) Integrasi luas, bekerjasama dengan beberapa aplikasi lainnya seperti *clascraft*, *pear deck*, *quiizz*, *tynker*, dan little SIS.
- 4) Lintas platform, dapat diakses melalui computer atau smartphone.
- 5) Mudah digunakan, mulai dari pembuatan kelas baru sampai personalisasi kelas semua mudah dikerjakan dan langkahnya sangat sederhana.¹⁵

Jadi *google classroom* merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh yang terdapat ruang untuk belajar tanpa tatap muka dan dapat mengupload dan mengakses tugas dan materi. Kemudian mudah di akses oleh pendidik maupun peserta didik saat menggunakan aplikasi ini

¹⁵ Rini Atikah., "Pemanfaatan Goggle Clasroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19," 14–15.

d. Prinsip-Prinsip Metode

Metode mengajar yang digunakan pendidik saat di dalam kelas bukan hanya asal pakai metode pembelajaran, tetapi pendidik juga memperhatikan tujuan sehingga pendidik merumuskan metode yang akan dipakai agar tujuan pendidikan bisa tercapai.¹⁶

Adapun prinsip-prinsip metode pembelajaran yaitu:

- 1) Prinsip individualitas yaitu pada prinsip ini memperhatikan beberapa segi diantaranya dari segi perbedaan usia, kecerdasan, kesanggupan, dan kecepatan.
- 2) Prinsip kebebasan pada prinsip ini terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan yaitu aspek pengarahan diri (*self direction*), aspek kedisiplinan (*self discipline*), dan aspek pengendalian diri (*self control*).
- 3) Prinsip lingkungan pada prinsip ini lingkungan sangat menentukan pada pembawaan anak, karena lingkungan juga menentukan perilaku anak, jika terletak pada lingkungan yang tepat maka akan mudah dalam mengedukasi anak.
- 4) Prinsip globalisasi adalah prinsip yang menerapkan dalam pembelajaran sebagai pengaruh dari psikologi *gestalt* dan psikologi totalitas.
- 5) Pusat-pusat minat. Minat adalah dimana kecenderungan seseorang dalam suatu hal, jika metode pembelajaran diambil

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 75.

dari pusat-pusat minat anak maka akan mudah dalam proses pembelajaran.¹⁷

3. Strategi Pembelajaran Online

Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pendidik yang digunakan untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar, sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan dari pendidikan. Strategi pembelajaran juga disesuaikan dengan tingkatan pendidikan.¹⁸

Strategi pembelajaran *blended learning* adalah kombinasi dari berbagai strategi pembelajaran dan metode penyampain yang dapat mengoptimalkan pengalaman belajar bagi penggunaannya, *blended learning* juga menggabungkan dua atau lebih metode dan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan dari proess pembelajaran yang dilakukan.¹⁹

Blendead learning memiliki keefektifitasan untuk pembelajaran yaitu:

- a) Penyampaian materi dapat dilaksanakan kapan saja dan dimana saja dengan memanfaatkan sistem jaringan internet.

¹⁷ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh* (Bandung: PT Remja RosdaKarya, 2014), 259–60.

¹⁸ Haidar dan Salim, *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)* (Medan: Perdana Publishing, 2014), 102.

¹⁹ Siti Istiningsih dan Hasbullah, “Blended Learning, Trend Stategi Pembelajaran Masa Depan,” *Junal Elemen* 1, vol. 1 (2015): 51.

- b) Peserta didik memiliki keleluasan untuk mempelajari materi atau bahan ajar secara mandiri dengan memanfaatkan bahan ajar yang tersimpan secara online.
- c) Kegiatan diskusi berlangsung secara online/offline dan berlangsung diluar jam pelajaran, kegiatan diskusi berlangsung baik antara peserta didik dengan guru maupun antara peserta didik itu sendiri.
- d) Pengajar dapat mengelola dan mengontrol pembelajaran yang dilakukan siswa di luar jam pelajaran peserta didik.
- e) Pengajar dapat meminta kepada peserta didik untuk mengkaji materi pelajaran sebelum pembelajaran tatap muka berlangsung dengan menyiapkan tugas-tugas pendukung.
- f) Target pencapaian materi-materi ajar dapat di capai sesuai dengan target yang ditetapkan.
- g) Pembelajaran menjadi luwes dan tidak kaku.²⁰

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media sebagai interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dalam pembelajaran ini peserta didik dan pendidik tidak bertatap muka secara langsung, karena pendidik dan peserta didik berada ditempat yang berbedtetapi dengan waktu yang sama. Sistem pembelajaran ini dimana seorang pendidik memberikan materi beserta dengan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik,

²⁰ I Ketut Widiara, “ Blended Learing Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Era Digital,” *Purwadita* 2, no. 2, (2018) : 55.

dan tugas tersebut dikirim melalui *Google classroom* dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh pendidik.²¹

Penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran jarak jauh merupakan salah satu srategi yang digunakan oleh pendidik untuk tetap melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik tetap mendapatkan materi, ilmu dan wawasan yang lain. Menggunakan *google classroom* pendidik dapat menambahkan materi berupa file, vidio pembelajaran, dan juga dapat menguplod, begitupun peserta didik dapat mengakses materi, vidio yang diunggah oleh pendidik, bahkan peserta didik dapat berkometer di *google classroom* dan menunggah tugas yang telah dikerjakan.

4. Evaluasi Pembelajaran Online

a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah *evaluation*. Evaluasi secara umum dapat diartikan sebuah proses untuk menentukan suatu nilai atau tujuan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Evaluasi merupakan sejumlah teknik yang tidak dapat dibiarkan begitu saja oleh seorang pengajar.

Gronlund berpendapat evaluasi adalah sutau proses sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan tentang ketercapainya sebuah tujuan pengajaran. Sedangkan Wrighstore memiliki

²¹ Iqbal Faza Ahmad, "Alternative Assessment In Distance Learning In Emergencies Spread Of Coronavirus Disease (Covid-19) In Indonesia," *Jurnal Pedagogik* 07, no. 01 (2020): 209.

pendapat evaluasi merupakan perkembangan dan pertumbuhan siswa ke arah tujuan atau nilai yang ditetapkan dalam kurikulum.²²

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengukur dan menentukan nilai pembelajaran yang telah dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar. Pengukuran ini untuk membandingkan antara keberhasilan dalam proses pembelajaran dengan keberhasilan dalam penilaian.

b. Tujuan Evaluasi pembelajaran

Dalam evaluasi pembelajaran terdapat tujuan evaluasi, tujuan evaluasi sendiri terdapat dua macam tujuan yaitu tujuan khusus dan umum. Tujuan umum evaluasi pembelajaran adalah agar dapat mengetahui hasil dan keefisienan dari sistem pembelajaran di sekolah, baik yang menyangkut berupa tujuan pembelajaran, materi belajar, metode yang digunakan, sumber belajar maupun sistem penilaian yang digunakan. Tujuan khusus evaluasi pembelajaran adalah disesuaikan dengan jenis evaluasi yang digunakan oleh sekolah.²³

Chittenden berpendapat bahwa tujuan evaluasi pembelajaran:

- 1) *Keeping Track* adalah untuk menemukan dan mencari proses belajar dari peserta didik yang sesuai dengan rencana

²² Elis Ratnawulan dan Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 20.

²³ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 14.

pelaksanaan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan.

- 2) *Checking-up* , adalah untuk mengetahui dan melihat kemampuan dari peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengecek kekurangan-kekurangan peserta didik selama menjalankan proses pembelajaran.
- 3) *Finding-out* adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencari, mendeteksi, dan menemukan kekurangan, kesalahan atau kelemahan dari peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga pendidik dapat menemukan solusinya untuk masalah tersebut.
- 4) *Summing-up* adalah kegiatan yang dilakukan pendidik untuk menyimpulkan dari tingkatan penguasaan dari peserta didik dalam.²⁴

c. Google Form Sebagai Evaluasi

Google form merupakan salah satu aplikasi yang berupa formulir atau berbentuk lembar kerja yang dapat digunakan untuk mandiri ataupun bersama-sama yang bertujuan untuk mendapatkan informasi penggunanya. Aplikasi ini bekerja dengan penyimpanan seperti google drive bersama aplikasi lainnya yaitu google sheet, google docs, dan yang lain. Google form sangat mudah dipahami dan digunakan oleh semua orang dan terdapat pilihan bahasa.

²⁴ Ina Magdalena dkk., "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar Di SD Negeri Bencongan 1," *Pensa Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2020): 90.

Syarat untuk menggunakan aplikasi ini hanya perlu memiliki akun google saja.²⁵

Langkah-langkah membuat google form sebagai berikut :

- 1) Tahapan Proses (memiliki akun gmail), untuk membuat google form harus memiliki akun gmail yang tersambung ke akun google sehingga dapat membuat google form.
- 2) Mempublikasikan, untuk mempublikasikan soal online dengan mengklik tombol kirim. Link dicopy untuk dibagikan ke responden.
- 3) Menyediakan petunjuk penggunaan, untuk memberikan informasi kepada responden, cara dalam memberikan tanggapan pada kusioner online menggunakan google form.²⁶

Jadi google form adalah salah satu alat evaluasi yang digunakan oleh pendidik untuk mengukur kemampuan peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran online, sehingga pendidik dapat memberikan solusi jika terdapat peserta didik yang belum mencapai target.

²⁵ Muhammad Iqbal dkk., "Penggunaan Goggle Form Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial," *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 10, no. 1 (2018): 124.

²⁶ Pitri Wulandari, Maswani, dan Husnul Khotimah, "Google Form Sebagai Alternatif Evaluasi Pembelajaran Di SMAN 2 Kota Tangerang," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* 2, no. 1 (2019): 423.

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan

Dalam bahasa arab “Pendidikan” berasal dari kata “Tarbiyah”. Sedangkan pengajaran dalam bahasa arab berasal dari kata “ta’lim”. Dalam bahasa arab pendidikan dan pengajaran sering disebut “tarbiyah wa ta’lim” kemudian pendidikan islam sendiri sering dikatakan “Tarbiyah Islamiyah. Kata pendidikan sudah ada sejak zaman nabi dan juga telah dijelaskan kedalam ayat al-qur’an. Seperti yang tersusun sebagai berikut:²⁷

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا
رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Artinya: dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil". (Q.S Al- Isra' : 24)²⁸

Istilah pendidikan merupakan sebuah persiapan dan menumbuhkan peserta didik untuk menjadi pribadi yang terarah dan juga telah memiliki tujuan hingga berguna untuk dirinya sendiri dan masyarakat sehingga memperoleh kehidupan yang sempurna.²⁹

²⁷ Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 25.

²⁸ Q.S Al-Isro : 24

²⁹ Mangun Budiyanto, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2013), 8.

b. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu bimbingan yang dilakukan terhadap peserta didik yang diharapkan untuk kedepannya dapat memahami kandungan dalam islam keseluruhan yang telah mereka pelajari selama ini, dapat menghayati dari makna dan maksud sekaligus tujuannya dan dapat mengamalkan juga menjadikan ajaran agama islam sebagai pandangan hidupnya, dan dapat menjadi pegangan.

Dalam peraturan pemerintah RI No. 55 tahun 2007 bab 1 pasal 1 dijelaskan bahwa pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.. Sedangkan pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya.³⁰

2. Karakteristik Pendidikan Agama Islam Di SMP

Pendidikan agama Islam memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dari mata pelajaran lain, yaitu :

- a. PAI berusaha untuk menjaga akidah yang dimiliki peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apapun.
- b. PAI berusaha menjaga atau memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan terkandung dalam al-qur'an maupun hadist serta otentitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam.

³⁰ Samrin, "Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia," *Jurnal Al-Ta'dib* 8, no. 1 (2015): 105–106.

- c. PAI menonjolkan kesatuan iman, ilmu dan amal dalam kehidupan keseharian.
- d. PAI berusaha untuk mengembangkan dan menumbuhkan kesholehan individu dan kesholehan dalam social.
- e. PAI menjadi landasan moral, dan etika dalam pengembangan IPTEK dan budaya serta aspek kehidupan lainnya.
- f. PAI mengandung materi-materi yang bersifat rasional dan sipra rasional.
- g. PAI berusaha mengembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan islam.
- h. PAI mengandung pemahaman dan penafsiran yang beragam, sehingga memerlukan sikap terbuka dan toleran atau semangat ukhuwah Islamiyah.³¹

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Apabila suatu usaha atau tujuan jika dikaitkan menjadi satu maka akan memiliki fungsi. Dari A. Daing Marimba telah berpendapat bahwa pendidikan agama islam itu juga mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Untuk mengakhiri dari sebuah usaha, karena setiap usaha sudah mempunyai awal dan akhir. Yang pada umumnya suatu usaha dapat dikatakan baru berakhir apabila setelah tujuannya sudah tercapai.

³¹ Su'dadah, "Kedudukan Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Jurnal Kependidikan 2*, vol. 2 (2014) : 157

Apabila suatu usaha berhenti sebelum tujuannya tercapai maka usaha itu telah berakhir dan dikatakan telah gagal.

- b. Untuk mengarahkan suatu usaha yang telah memiliki tujuan dan memiliki arah yang sudah jelas.
- c. sebagai titik dari ujung yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan yang lain, yaitu sebuah tujuan yang baru ataupun tujuan yang lanjutan.
- d. Untuk memberikan penilaian dari usaha yang telah dilakukan. Dimana usaha yang memiliki tujuan mulia dibandingkan dengan usaha lainnya, maka berdasarkan sistem dan nilai tertentu.³²

4. Materi Pendidikan Agama Islam (*Thaharah*)

a. Pengertian Thaharah

Secara bahasa *thaharah* adalah bersuci. Sedangkan menurut *Syara'* thaharah merupakan suci badan, pakaian dan tempat hadas dan yang terkena najis. *Thaharah* merupakan membersihkan atau menyucikan dari segala macam kotoran hadas dan najis dari yang terlihat ataupun yang tidak terlihat.

Dengan bersuci selain membersihkan kotoran, hadast dan najis juga diharapkan dapat untuk membersihkan dan menyucikan hati dan pikiran seseorang. Sehingga dapat digunakan untuk mengoreksi

³² *Ilmu Pendidikan Islam*, 2011, 52.

diri bahwa apa yang kita lakukan dapat membawa kesucian hati.³³

Seperti firman Allah sebagai berikut :

وَسَأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ ۗ قُلْ هُوَ أَذَىٰ فَأَعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي
الْمَحِيضِ ۗ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهَرْنَ ۗ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ
حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ ﴿٢٢٢﴾

Artinya : mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran". oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. apabila mereka telah Suci, Maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.(Q.S Al-Baqarah: 222).³⁴

Thaharah terdiri dari dua jenis yaitu yang bersuci dari hadast dan bersuci dari kotoran. Menyucikan diri dari hadast diantaranya wudlu', mandi dan tayamum jika tidak ada air. Sedangkan yang menyucikan diri dari kotoran diantaranya istinja', dan menghilangkan najis yang berada di badan, pakaian ataupun tempat yang terkena najis tersebut. Hadast sendiri juga di bagi dalam dua jenis ialah hadast besar dengan kecil. Untuk menghilnagkan hadast kecil hanya dengan wudlu' atau tayamum sedangkan untuk hadas besar yaitu dengan mandi atau tayamum.³⁵

³³ Ahmad Z, *Fikih Ibadah Untuk Diniyah Wustho*, 8.

³⁴ Q.S Al-Baqarah : 222

³⁵ Ahmad Z, *Fikih Ibadah Untuk Diniyah Wustho*, 8.

b. Macam-Macam Najis Dan Tata cara Menysucikan

1) Najis Mukhaffafah

Najis mukhaffafah merupakan najis yang paling ringan, sehingga untuk menysucikannya hanya dilakukan dengan cara yang sederhana, yaitu hanya dengan menyiramkan air tepat pada tempat yang telah terkena oleh najis tersebut. Contohnya air seni bayi laki-laki yang sama sekali belum pernah di beri makanan selain ASI maka untuk membersihkannya hanya dengan menyiramkan air ke yang terkena air seni tersebut tanpa di gosok-gosok.

2) Najis Mutawasitha

Najis Mutawatsitha merupakan najis sedang, untuk menysucikan najis ini tidak semudah najis mukhaffafah, karena memerlukan beberapa proses yang harus dilakukan, yaitu dengan menyiramkan air ke tempat yang terkena najis dalam beberapa kali sehingga wujud dan bau najis tersebut benar-benar hilang. Proses untuk membersihkannya membutuhkan beberapa kali penyiraman air dan juga membutuhkan alat bantu lainnya untuk menghilangkan najis tersebut seperti sabun, deterjen dan lainnya.³⁶

³⁶ kutbuddin Aibak, *Fiqih Tradisi Menyibak Keragaman Dalam Keberagamaan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 18–19.

3) Najis Mugallazah

Najis mugallazah merupakan najis yang paling berat ialah najis yang berasal dari anjing. Benda ataupun yang sudah terkontaminasi dengan najis ini untuk cara penysuciannya tidaklah mudah. Untuk menysucikannya yaitu dengan cara di basuh tujuh kali, dan satu kalinya di basuh menggunakan air yang telah di campur dengan tanah sehingga najis ini benar-benar hilang.³⁷

Table 2.1

Kisi-kisi Materi Thaharah SMPN 2 Purbolinggo

Kisi-kisi
Memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
Mengamati dan memberikan komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan kebersihan.
Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan bersuci dan hadas kecil dan hadas besar
Mempraktikan tata cara bersuci

C. Pelaksanaan Pembelajaran Online PAI

Pelaksanaan pembelajaran online juga dilakukan pada mata pelajaran pendidikan agama islam di mana setiap satuan pendidikan memiliki cara tersendiri untuk melaksanakan pembelajaran dan guru

³⁷ *Fiqih Islam*, 21.

memiliki strategi dan metode sendiri untuk melakukan pembelajaran online pendidikan agama islam. Karena mata pelajaran pendidikan agama islam dituntut untuk memiliki keterampilan, sehingga membuat pendidik harus bisa terampil dalam pembelajaran dan dapat terlaksana oleh semua peserta didik walaupun dilaksanakan secara online.

Peserta didik menggunakan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tingkat usia peserta didik sehingga menjadi forum pembelajaran dan memudahkan pelaksanaan pembelajaran antara pendidik dan peserta didik.³⁸ Adapun teknis pembelajaran online pendidikan agams islam secara online yaitu:

1. Pembelajaran dilakukan menggunakan media yang terdapat jaringan internet artinya pembelajaran dilakukan dirumahnya masing-masing.
2. Pendidik membuat *group whatsapp* dan membuat forum pembelajaran seperti *google classroom, google meet, zoom*, dan lainnya.
3. Kemudian pendidik dapat memulai pembelajaran dengan memberi tahu sistem pembelajaran pendidikan agama islam secara online.
4. Setelah pembelajaran pendidik dapat membusat evaluasi pembelajaran, sehingga mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan berhasil dan sudah mencapai tujuan.³⁹

³⁸ Elihami dan Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islam," *Edumaspul* 2, no. 1 (2018): 81.

³⁹ Masruroh Lubis, Dairina Yusri, dan Media Gusman, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidikan MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19)," *Fitrah Journal Of Islamic Education (FJIE)* 1, no. 1 (2020): 8–9.

Pembajaran online yang menggunakan *google classroom* yang mempermudah peserta didik dalam penggunaannya karena aplikasi ini sangat sederhana digunakan dan langkah-langkah penggunaanyapun sederhana. Didalamnya juga terdapat ruang untuk diskusi, mengupload tugas dan mengkaes materi, dan absensi, peserta di dan pendidik dapat berdiskusi didalamnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latarbelakang alamiah, dan digunakan untuk mendeskripsikan sebuah kejadian yang terjadi di lapangan dan menggunakan metode yang ada di dalam penelitian kualitatif. Pada dasarnya penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami kejadian yang dialami oleh seorang penelitian, seperti perilaku, pengalaman, motivasi, tindakan, dan sebagainya, dengan cara pandang yang menyeluruh kemudian di deskripsikan secara konteks khusus dan alami, sehingga memanfaatkan metode ilmiah yang sering digunakan.¹

pada penyusunan peneliti telah menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan, yang digunakan untuk menjelaskan macam-macam persoalan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Sifat Penelitian

Sifat pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah dengan kata-kata, gambar, dan bukan menggunakan angka-angka. Usaha dalam pengumpulan data atau informasi berbentuk laporan dan uraian,

¹ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 4–5.

kemudian semua data yang telah terkumpul bisa digunakan sebagai kunci dalam penelitian.²

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penulis berusaha mengumpulkan informasi data-data, fakta, dan memiliki tujuan untuk mengetahui Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur.

B. Sumber Data

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa “sumber data adalah menjelaskan mengenai sumber pengelolaan data yang telah dikumpulkan, cara peneliti dan subjek dengan cara yang digunakan peneliti melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.”³ pada penelitian ini pengelompokan sumber data sebagai berikut :

1. Data Primer

Sugiono mengemukakan bahwa data primer ialah “sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau observer”.⁴ Data primer didapat dengan cara melalui pertanyaan yang di tulis melalui kuisioner atau secara lisan dan menggunakan metode wawancara kepada responden.⁵ Sehingga peneliti mendapatkan data dengan hasil

² Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 12.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 16.

wawancara dengan guru pendidikan agama islam bu Indarwati dan Peserta didik kelas VII di SMPN 2 Purbolinggo.

2. Data Sekunder

Sugiono mengemukakan bahwa data sekunder ialah sumber data yang dimiliki oleh responden kemudian data diberikan secara tidak langsung kepada peneliti atau observer, data yang diperoleh melalui orang lain dan sumber lainnya seperti dokumen.⁶ Pada penelitian ini data sekunder yaitu kepala sekolah dan waka kurikulum.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengambil data dengan cara melalui kegiatan pembicaraan yang terstruktur, semi struktur, dan tak struktur antara peneliti dan responden. Wawancara struktur adalah wawancara yang sudah di susun dengan sejumlah pertanyaan. Wawancara semi struktur merupakan wawancara yang sudah terarah dan tersusun dengan pertanyaan tetapi masih terdapat pertanyaan di luar yang sudah disusun. Wawancara tidak struktur merupakan wawancara yang dikakukan peneliti hanya fokus pada pokok permasalahan yang terikat format tertentu.⁷

Dalam memperoleh informasi dan data penelitian penulis melakukan kegiatan wawancara dengan guru pendidikan agama islam dan peserta didik kelas VII di SMPN 2 Purbolinggo.

⁶ *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 137.

⁷ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 61.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Wawancara Kepada Guru Pendidikan Agama Islam
Kelas VII DI SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sistem pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VII?	
2	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan agama Islam kelas VII?	
3	Bagaimana penugasan mata pelajaran pendidikan agama Islam saat pandemi?	
4	Dalam menggunakan <i>google classroom</i> apakah semua siswa paham dengan materi yang dijelaskan tanpa tatap muka?	
5	Apa saja kendala saat menggunakan <i>google classroom</i> ?	

Tabel 3.2
Kisi-kisi Wawancara Kepada Peserta Didik kelas VII Di SMPN 2
Purbolinggo Lampung Timur

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah adik senang belajar secara online?	
2.	Apakah adik pernah mengalami kesulitan saat belajar secara online?	
3.	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru?	
4.	Apakah adik aktif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan secara online?	
5.	Apakah adik lebih menyukai pembelajaran online atau belajar secara tatap muka (di dalam kelas)?	

2. Observasi

Sugiono mengemukakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang langsung mengamati lapangan, peneliti akan mendapatkan informasi yang tidak di dapat saat dari responden ketika melakukan wawancara sehingga Suasana menjadi berkesan secara pribadi. Observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan turun langsung ke lapang untuk meneliti objek yang sedang diteliti. Cara yang dilakukan dalam

observasi terdapat tujuh tahapan yaitu pemilihan (*selection*), pengubahan (*provocation*), pengkodean(*recording*), rangkaian perilaku, dan tujuan empiris.⁸

Dalam observasi telah di bagi menjadi dua jenis observasi yaitu observasi partisipatif dan non partisipatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipatif ialah seorang peneliti tidak terlibat dalam penelitian hanya melihat dan melakukan pengamatan secara sepintas dalam kegiatan yang tertentu untuk diteliti, sehingga tidak bisa merasakan keadaan yang sesungguhnya.⁹

Peneliti melakukan observasi kebeberapa peserta didik untuk mengetahui bagaimana pembelajaran online yang dilakukan dengan cara melihat pembelajaran yang dilakukan di *google classroom* peserta didik, dari absensi, materi dan tugas yang diberikan oleh guru pendidikan agam islam kelas VII di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur.

3. Dokumentasi

Sugiono mengemukakan bahwa dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang merupakan variabel berbentuk tulisan, buku, majalah surat, agenda, transkrip. Di antara metode yang lainnya, metode dokumentasi merupakan metode yang sangat mudah untuk digunakan,

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

⁹ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2016): 37.

yang memiliki arti bahwa terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan data maka data tersebut masih ada dan tidak berubah.¹⁰

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data adalah ketentuan untuk menjamin kualitas dari hasil dari sebuah penelitian. Teknik yang digunakan oleh penelitian adalah triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan dari data yang telah dilakukan dari beberapa sumber dengan menggunakan berbagai cara dan waktu. Triangulasi ada tiga macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda yang digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, maksud seorang peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda tetapi menggunakan responden yang sama seperti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data.¹²

Dari penjelasan tersebut bahwa peneliti melakukan pengecekan data yang telah di peroleh melalui hasil wawancara kemudian di cek menggunakan observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang valid.

¹⁰ *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 145.

¹¹ Arlind Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat 12, no. 3 (2020): 150.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Afabeta, 2016), 330.

E. Teknik Analisis Data

Nasution mengemukakan bahwa analisis data merupakan sesuatu yang sulit, yang memerlukan usaha yang keras. Analisis sangat memerlukan imajinasi yang tinggi. Tidak terdapat cara yang digunakan untuk menganalisis, sehingga membuat seorang peneliti harus mencari dan menggunakan metode sendiri yang dirasakan sangat cocok dengan sifat penelitian mereka. Bahan yang sama digunakan dapat berbeda saat diteliti oleh peneliti lain..¹³

kesimpulannya bahwa teknik analisis data ialah sebuah proses yang digunakan untuk mencari data secara terpadu dan jelas yang di dapat dengan wawancara, catatan dari lapangan kejadian, dan dokumentasi, dengan melakuksn pengkelompokan pada data ke dalam kategorinya, menyusun ke dalam kelompoknya, melakukan kombinasi data, menyusunnya, dan kemudian membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh orang lain.

Berikut ini tindakan yang di ambil oleh peneliti guna menganalisis data yang diperoleh yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhana data lapangan. Kemudian peneliti melakukan reduksi data yang artinya membuat ringkasan, mengkode,

¹³ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 161–62.

menelusuri tema, dan memfokuskan pada hal penting yang di peroleh saat mengumpulkan data.¹⁴

2. Penyajian Data (*Data Display*) merupakan membuat kesimpulan setelah mereduksi data, yang dilakukan peneliti adalah membuat uraian yang singkat. Dengan penyajian data berguna untuk memudahkan dalam memahami yang telah diteliti dan kemudian merencanakan kerja selanjutnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk naratif, berbentuk bagan, peta geografis, dan berbentuk matrik atau tabel.¹⁵
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan simpulan awal yang bersifat sementara sehingga dapat berubah jika tidak ada bukti yang begitu kuat untuk mendukung tahapan dalam pengumpulan data yang berikutnya. Jika kesimpulan yang telah dibuat dan terdapat bukti yang mendukung yang sangat valid maka kesimpulan yang dibuat oleh peneliti adalah kesimpulan yang kredibel.¹⁶

¹⁴ Nur Hikmatul Auliya, Dkk, 163.

¹⁵ Ibid 82.

¹⁶ Ibid 94.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Sekilas Tentang SMPN 2 Purbolinggo Lampung timur

1. Profil SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur

SMP Negeri 2 Purbolinggo adalah sekolah menengah atas pertama yang berstatus negeri dan berbasis sekolah dengan menerapkan adanya pengukuran prestasi yang dimiliki siswa yang tidak hanya semata-mata tertuju pada penilaian dan peringkat tetapi pada proses belajar siswa. Dengan demikian keberhasilan sekolah tidak lagi hanya dilihat dari kegiatan sekolah yang berjalan lancar, administrasi, kurikulum yang berjalan.

SMP Negeri 2 Purbolinggo adalah salah satu sekolah menengah atas pertama yang berada di kecamatan Purbolinggo, kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. SMP Negeri 2 Purbolinggo saat ini bersetatus Terakreditasi B dan berdiri sejak tahun 01 Januari 1910 yang memiliki nomor statistik sekolah 201120412009, No. SK Akreditasi 118/BAP-SM/LPG/XI/2017., status kepemilikan adalah pemerintah daerah.

SMP Negeri 2 Purbolinggo memiliki tanah seluas 9,999 m², memiliki alamat email smpn2purbolinggo@yahoo.co.id, kode pos 34192, kurikulum yang berjalan saat ini adalah kurikulum 2013, dan kepala sekolah saat ini adalah I Nengah Miasa. SMP Negeri 2

purbolinggo terletak di koordinat garis lintang -5.0213 dan garis bujur 105.5142 batasnya sebagai berikut :

- a. Sebelah barat berbatasan dengan rumah milik penduduk.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan rumah milik penduduk.
- c. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan stadion

SMP Negeri 2 Purbolinggo terus berusaha untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang berada di bidang kurikuler maupun ekstrakurikuler dengan memiliki harapan dapat memberikan keterampilan dan keahlian betahan hidup dalam perubahan pertentangan, ketidakpastian dan kesulitan hidup pada kehidupan sehari-hari. Sekolah ini memiliki jam belajar yang dilakukan enam hari dalam seminggu.

Tabel 4.1

**Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMPN 2 Purbolinggo
Lampung Timur**

		Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendid. Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1	Kepala Sekolah	I Nengah Miasa, S.Pd.M.Si.	√		50	S1	25
2	Wakabid Kurikulum	Drs. Edi Carito	√		51	S1	22

3	Wakabid . Kesiswaan	Hamzah Fansuri, S.Pd.	√		38	S1	12
4	Wakabid . Sarpras	Drs. Hi. Dhoriyanto	√		53	S1	22
5	Kepala . Laboratoriu m	Drs. Pujud Purnowo Widodo	√		56	S1	26
6	Kepala . Perpustakaa n	Dra. Kartijem		√	55	S1	15

Tabel 4.2

Jumlah guru di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur

No	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jmlh
		D1/ D2	D3/ Sarmud	S1/ D4	S2/ S3	D1/ D2	D3/ Sarmud	S1/ D4	S2/ S3	
		1	IPA	-	-	4	-	-	-	
2	Matematika	-	-	4	-	-	-	-	-	4
3	B. Indonesia	-	-	5	-	-	-	-	-	5
4	B. Inggris	-	-	3	-	-	-	-	-	3
5	PAI	-	-	3	-	-	-	-	-	3
6	IPS	-	-	3	-	-	-	-	-	4

7	Penjasorkes	-	-	3	-	-	-	-	-	3
8	Seni Budaya	-	-	3	-	-	-	-	-	0
9	PKn	-	-	2	-	-	-	-	-	2
10	TIK/Keterampilan	-	-	1	-	-	-	-	-	1
11	BK	-	-	1	-	-	-	-	-	1
12	Lainnya:									
	Pend.Agama Kristen	1	-	-	-	-	-	-	-	1
	Mulok	-	-	3	-	-	-	-	-	3
	Jumlah	1	-	29	1	-	-	-	-	32

2. Visi Misi SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur

Setiap satuan pendidikan memiliki visi misi untuk mencapai tujuan.

Begitu pula dengan SMP Negeri 2 Purbolinggo yang pasti memiliki

visi misi sebagai berikut:

a. Visi

Unggul dalam prestasi berbasis IPTEK berlandaskan

IMTAQ dan mampu berkompetensi menuju sekolah bermutu.

Yang memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya prestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- 2) Terwujudnya keunggulan dalam akhlak mulia dan budi pekerti.
- 3) Terwujudnya keunggulan dalam pengembangan diri.
- 4) Tercitanya profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan.
- 5) Terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal, sesuai dengan yang dimiliki.
- 2) Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi dan bertaqwa pada Tuhan yang Maha Esa.
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 5) Menumbuh kembangkan lingkungan sekolah sebagai wawasan wiyata mandala yang kondusif.

c. Tujuan

- 1) Unggul dalam kegiatan keagamaan, berbudi pekerti luhur, ketawaan.
- 2) Unggul dalam kegiatan KSN, K2SN, KLS2N, dan pramuka.

- 3) Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama sains dan matematika.
- 4) Unggul dalam bidang kebersihan, kerapian, keindahan, kenyamanan dan keamanan.

3. Sarana Dan Prasarana SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur

SMP Negeri 2 Purbolinggo Memiliki Sarana dan Prasarana yang cukup memadai untuk kegiatan pembelajaran baik secara kurikuler maupun ekstrakurikuler. SMP Negeri 2 Purbolinggo memiliki beberapa ruangan diantaranya ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, ruang kepala sekolah, UKS, kamar mandi dan gudang. Setiap ruang kelas sudah dilengkapi dengan berbagai jenis alat pembelajaran.¹

Tabel 4.3

Sarana Dan Prasarana SMPN 2 Purbolinggo

Lampung Timur

No	Bangunan/Ruangan/Lapangan	Jumlah
1	Kelas	21
2	Perpustakaan	1
3	Labaratorium IPA	1
4	Multi Studi	1
5	Lab Komputer	1
6	Ruang kepala sekolah	1
7	Ruang wakil kepala sekolah	1
8	Ruang guru	1
9	Ruang tata usaha	1

¹ Sumber : Dokumentasi Profil Sekolah SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur

10	Ruang tamu	1
11	Dapur	1
12	Wc guru	5
13	Wc siswa	6
14	UKS	1
15	PMR/Pramuka	1
16	Osis	1
17	Mushola	1
18	Ruang ganti	1
19	Kantin	5
20	Menara air	1
21	Bangsas kendaraan	2
22	Lapangan bulu tangkis	1
23	Lapangan basket	1
24	Lapangan volly	2
25	Lapangan sepak bola	1
26	Tenis meja	1
27	Lapngan upacara	1

B. Pelaksanaan Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam bahwa pelaksanaan pembelajaran online dilakukan sesuai jadwal yang telah dibuat tetapi bu Indarwati memberikan batas waktu pengumpulan tugas sampai jam 24.00 WIB. Dalam satu bab materi bisa 2 sampai kali pertemuan sesuai dengan sub pembahasan yang ada satu bab materi tersebut. Pembelajaran dilakukan melalui *google classroom* yaitu

pengajar memerintahkan peserta didik untuk membaca sebuah materi dan mengupload video di *google classroom* untuk ditonton dan dipelajari oleh peserta didik, saat ada yang tidak mengerti peserta didik dipersilahkan untuk bertanya dan pengajar akan menjelaskan dari pertanyaan peserta didik tersebut. Selain lewat *google classroom* pengajar juga menjelaskan lewat *whatsapp* atau *video call* secara personal kepada peserta didik yang belum mengerti juga. Selain itu peserta didik juga harus mengirimkan bukti foto kegiatan dalam mengikuti pembelajaran dari rumah.

Untuk penugasan bu Indarwati menggunakan buku cetak yaitu peserta didik mengerjakan soal soal yang ada di buku tersebut dan mengirimkan melalui *google classroom* dengan batas waktu sampai pukul 24.00 WIB, jika ada yang lewat mengumpulkan dari batas waktu yang ditentukan tetap diterima dan penugasan merangkum dan untuk rangkuman dikumpulkan ke sekolah dalam waktu 2 atau 3 minggu sekali.

Setiap pertemuan pelaksanaan pembelajaran akan diadakan pertemuan antara pengajar dan peserta didik dimana dalam satu kelas dibagi empat sesi misalnya hari senin itu sesi satu dan dua untuk sesi satu di mulai pukul 07.30-09.30 WIB, dan sesi dua di mulai Pukul 09.30-12.00 WIB, dan hari selasa untuk sesi tiga dan empat dengan jam yang sama. Pertemuan ini berguna untuk mengecek apa setiap peserta didik telah mengumpulkan tugas yang di berikan jika ada peserta didik yang tidak mengumpulkan maka akan di suruh mengerjakan tugas disaat itu juga

dengan di awasi oleh pengajar dan akan di perbolehkan pulang setelah menyelesaikan tugasnya.²

Hasil wawancara dengan siswa kelas VII E SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur sebagai berikut :

1. Wawancara dengan Ade Firda mengenai apakah adik pernah mengalami kesulitan saat belajar online? Jawabannya “pernah karena saat belajar online materi tidak dijelaskan secara langsung”³
2. Wawancara dengan Elsa mengenai apakah adik pernah mengalami kesulitan saat belajar online? Jawabannya “pernah karena tidak paham dengan materinya walaupun sudah membacanya”.⁴
3. Wawancara dengan Valen mengenai apakah adik pernah mengalami kesulitan saat belajar online? Jawabannya “pernah karena sulit memahami materinya jika hanya membaca dan menonton vidio.”⁵
4. Wawancara dengan Danita mengenai apakah adik pernah mengalami kesulitan saat belajar online? Jawabannya “tidak, karena di rumah ada yang mengajarnya saat belajar online”.⁶
5. Wawancara dengan Reni mengenai apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru? Jawabannya “iya, saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan guru”.⁷

² Wawancara Dengan Ibu Indarwati S.Pd Tanggal 21 Maret 2022

³ Wawancara Dengan Ade Firda Tanggal 22 Maret 2022

⁴ Wawancara Dengan Elsa Tanggal 22 Maret 2022

⁵ Wawancara Dengan Valen Tanggal 22 Maret 2022

⁶ Wawancara Dengan Danita Tanggal 22 Maret 2022

⁷ Wawancara Dengan Reni Tanggal 22 Maret 2022

6. Wawancara dengan Zidni mengenai apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan guru? Jawabannya “ iya, saya selalu mengumpulkan walaupun terlambat”.⁸
7. Wawancarai dengan Denis mengenai apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang di berikan guru? Jawabannya “ iya, saya mengumpulkannya”.⁹
8. Wawancarai dengan Sufina mengenai apakah adik selalu aktif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang di lakukan secara online? Jawabannya “ saya selalu aktif”.¹⁰
9. Wawancarai dengan Aini mengenai apakah adik selalu aktif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang di lakukan secara online? Jawabannya “ tidak, karena sinyalnya susah”.¹¹
10. Wawancara dengan Zakia mengenai apakah adik selalu aktif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang di lakukan secara online? Jawabannya “iya. Saya selalu aktif”.¹²
11. Wawancara dengan Alena mengenai apakah adik selalu aktif dalam pembelajraan pendidikan agama Islam yang dilakukan secara online? Jawabannya “ tidak, karena tidak memiliki kuota”.¹³

⁸ Wawancara Dengan Zidni Tanggal 22 Maret 2022

⁹ Wawancara Dengan Denis Tanggal 22 Maret 2022

¹⁰ Wawancara Dengan Sufina Tanggal 22 Maret 2022

¹¹ Wawancara Dengan Aini Tanggal 22 Maret 2022

¹² Wawancara Dengan Zakia Tanggal 22 Maret 2022

¹³ Wawancara Dengan Alena Tanggal 22 Maret 2022

12. Wawancara dengan Dede mengenai apakah adik lebih menyukai pembelajaran online atau secara tatap muka? Jawabannya “ lebih suka tatap muka, karena lebih mudah memahami materinya”.¹⁴
13. Wawancara dengan Galih mengenai apakah adik lebih menyukai pembelajaran online atau secara tatap muka? Jawabannya “ lebih suka tatap muka karena banyak teman dan tidak banyak tugas”.¹⁵
14. Wawancara dengan Arif mengenai apakah adik lebih menyukai pembelajaran online atau secara tatap muka? Jawabannya “lebih suka online, karena bisa main game”.¹⁶
15. Wawancara dengan Didi mengenai apakah adik lebih menyukai pembelajaran online atau secara tatap muka? Jawabannya “lebih suka online, karena bisa lihat *google*”.¹⁷
16. Wawancara dengan Arjun mengenai adik lebih menyukai pembelajaran online atau secara tatap muka? Jawabannya “lebih suka tatap muka, karena tidak banyak tugas jika online tugasnya banyak”¹⁸

Kesimpulan dari hasil wawancara dengan semua siswa kelas VII SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur yang berjumlah 31 orang adalah saat melakukan pembelajaran online rata rata siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, siswa lebih mudah memahami materi jika dijelaskan langsung oleh guru dan ada yang tidak mengalami kesulitan belajar online karena ada yang mengajari mereka di

¹⁴ Wawancara Dengan Dede Tanggal 22 Maret 2022

¹⁵ Wawancara Dengan Galih Tangla 22 Maret 2022

¹⁶ Wawancara Dengan Arif Tanggal 22 Maret 2022

¹⁷ Wawancara Dengan Didi Tanggal 22 Maret 2022

¹⁸ Wawancara dengan Arjun tanggal 22 Maret 2022

rumah seperti kakak atau orang tua mereka, mayoritas siswa selalu aktif saat pembelajaran online hanya beberapa yang tidak aktif karena kendala sinyal, siswa juga selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu walaupun ada yang telat. sebagian siswa lebih suka belajar tatap muka karena mereka mudah paham dengan materi yang dijelaskan oleh guru, memiliki banyak teman, tugas yang diberikan tidak banyak, dan mudah bosan jika belajar di rumah. Sebagian lagi lebih suka belajar online karena bisa mencari jawaban lewat *google*, bisa bermain game, dan pergi bermain.

C. Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur

Sebuah keadaan membuat pembelajaran dilakukan secara online atau jarak jauh, ini menjadi sebuah tantangan bagi pengajar agar pembelajaran tetap berjalan dengan efektif, dimana seorang pengajar harus merubah metode maupun strategi yang digunakan untuk mengajar. Salah satunya di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur seorang guru harus membuat perencanaan pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Indarwati S.Pd, selaku guru pendidikan agama Islam mengenai strategi pembelajaran yang sebelumnya menggunakan strategi pada umumnya harus di ganti dengan strategi pembelajaran *blended learning* tetapi materi yang diajarkan tetap sesuai dengan kurikulum pembelajaran saat ini. Ibu

Indarwati Menggunakan *google classroom* untuk pembelajaran online pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Dalam pembelajaran online ini bu Indarwati berusaha membuat pembelajaran online tetap terlihat mengasikkan sehingga membuat peserta didik nyaman dalam belajar dan paham dengan materi yang diajarkan. Dalam pembelajaran online ini terkadang masih ada peserta didik yang terlambat mengikuti pembelajaran dan pengumpulan tugas, tetapi tetap diterima karena yang dilihat adalah usaha dari peserta didik yang masih mau mengumpulkan tugas walaupun sudah terlambat. *Google classroom* adalah wadah yang digunakan untuk melakukan pembelajaran online yang dipilih oleh SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur, disini bu Indarwati mengirimkan materi yang akan dipelajari saat jam pelajaran tiba waktunya dan tempat pengumpulan tugas.

Penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran jarak jauh merupakan salah satu srategi yang digunakan oleh pendidik untuk tetap melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik tetap mendapatkan materi, ilmu dan wawasan yang lain. Menggunakan *google classroom* pendidik dapat menambahkan materi berupa file, vidio pembelajaran, dan juga dapat menguplod, begitupun peserta didik dapat mengakses materi, vidio yang diunggah oleh pendidik, bahkan peserta didik dapat berkometer di *google classroom* dan menunggah tugas yang telah dikerjakan.

Untuk evaluasinya menggunakan *google form* berupa soal pilihan ganda dimana siswa harus mengisi nama, nomor absen, kelas dan kemudian mengerjakan tugas setelah selesai siswa dapat langsung mengirimkan jawabannya dan nilai langsung muncul setelah mengirimkan. Evaluasi ini dilakukan guru untuk mengetahui kemampuan selama mengikuti pembelajaran online.¹⁹

D. Kendala Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur

Kendala yang dialami oleh guru dan siswa kelas VII E SMPN 2 Purbolinggo sebagai berikut:

1. Hasil wawancara dengan bu Indarwati kendala yang dialami adalah sinyal yang susah dan tidak dapat memantau perkembangan siswa saat belajar.²⁰
2. Hasil wawancara dengan siswa kelas VII dengan jumlah 31 orang kendala yang mereka alami saat pembelajaran online adalah sinyal yang susah sehingga sering terlambat mengikuti pembelajaran, tidak memiliki kuota, tidak memiliki handphone yang berbasis android, tidak ada yang mengajarnya di rumah, siswa sering merasa bosan, tidak memahami materi yang diberikan, dan terlambat saat mengumpulkan tugas.²¹

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Indarwati S.Pd tanggal 07 Februari

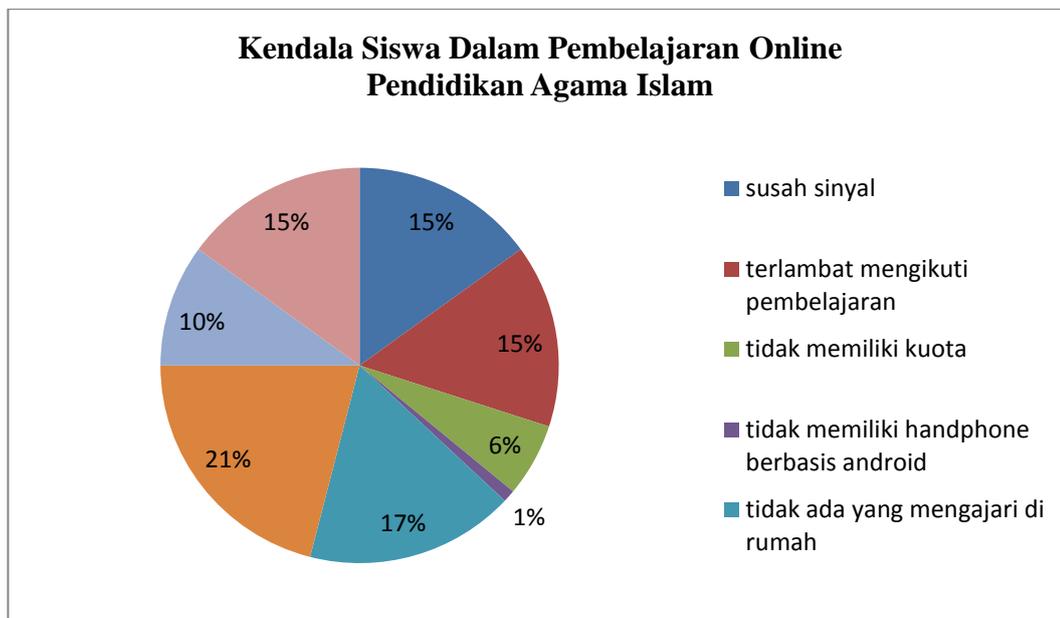
²⁰ Wawancara dengan Ibu Indarwati, S.Pd tanggal 21 Maret 2022

²¹ Wawancara dengan Siswa Kelas VII tanggal 22 Maret 2022

Table 4.4
Kendala Siswa Dalam Pembelajaran Online
Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMPN 2
Purbolinggo Lampung Timur

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Susah sinyal	15	15%
2	Terlambat mengikuti pembelajaran	15	15%
3	Tidak memiliki kuota	6	6%
4	Tidak memiliki handphone berbasis android	1	1%
5	Tidak ada yang mengajari di rumah	16	17%
6	Tidak memahami materi	20	21%
7	Sering merasa bosan	10	10%
8	Terlambat mengumpulkan tugas	15	15%
Jumlah		95	100%

Gambar 4.1
Kendala Siswa Dalam Pembelajaran Online
Pendidikan Agama Islam Kelas VII E Di SMPN 2
Purbolinggo Lampung Timur



Berdasarkan gambar di atas dari pendapat guru dan siswa tentang pembelajaran online kendala yang di alami adalah sinyal atau jaringan yang mengalami kesulitan sebanyak 15% siswa, terlambat mengikuti pembelajaran online sebanyak 15% siswa, tidak memiliki kuota atau paketan internet sebanyak 6% siswa, tidak memiliki handphone yang berbasis android sebanyak 1% siswa, tidak ada yang mengajari di rumah saat pembelajaran online sebanyak 17% siswa, yang sering merasa bosan sebanyak 10% siswa, yang tidak memahami materi saat pembelajaran sebanyak 20% siswa, yang terlambat dalam pengumpulan tugas sebanyak 15% siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VII di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur dilakukan secara daring atau online dan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Dalam satu bab materi guru membuat dua atau tiga kali pertemuan menggunakan *google classroom* disana guru dan siswa dapat berintraksi, guru akan memberikan materi yang akan di pelajari oleh siswa dan memberikan gambar atau vidio yang sesuai dengan materi, jika tidak ada yang paham siswa boleh bertanya baik lewat *whatsapp* secara group atau personal.
2. Strategi pelaksanaan pembelajaran online pendidikan agama Islam kelas VII di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur menggunakan *Bleanded Leraning* yang diaplikasikan menggunakan *google classroom* agar pembelajaran tetap terlaksana dengan baik walaupun dilakukan secara online, penggunaan *google classroom* guru dapat menambahkan materu berupa file, vidio pembelajaran, dan juga menguplod tugas. Siswa juga dapat mengakses materi yang diberikan oleh guru, memutar vidio pembelajaran bahkan guru dan siswa dapat berdiskusi. Sedangkan untuk evaluasi menggunakan *google Form* dengan guru memberikan soal berupa pilihan ganda yang kemudian di

isi oleh siswa dan dikirim langsung saat sudah selesai mengerjakan bahkan nilai akan langsung muncul.

3. Kendala Pembelajaran online pendidikan agama Islam kelas VII di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur adalah rumah siswa yang tidak dapat di jangkau oleh jaringan internet sehingga menyebabkan susah sinyal yang mengakibatkan sering terlambat mengikuti pembelajaran dan terlambat dalam mengumpulkan tugas, tidak memiliki kuota, tidak memiliki handphone yang berbasis android, tidak ada yang mengajari di rumah, sering merasa bosan, dan tidak memahami materi jika dijelaskan secara online

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti terhadap guru dan siswa saat pembelajaran online pendidikan agama Islam sebagai berikut:

1. Bagi guru adalah jangan memberikan tugas terlalu banyak kepada siswa.
2. Pembelajaran online yang diberikan oleh guru seharusnya jangan hanya monoton seperti merangkum atau hanya memberikan video saja sehingga membuat siswa bosan harus di seling dengan interaksi seperti dipersilahkan bertanya jika sudah selesai membaca atau merangkum.
3. Bagi siswa yang rumahnya tidak terjangkau oleh jaringan seharusnya datang ke rumah teman atau mencari tempat yang memiliki sinyal sehingga dapat mengikuti pembelajaran dan mengumpulkan tugas tepat waktu

4. Bagi siswa yang tidak memiliki android sebaiknya bergabung dengan temannya yang dekat dengan rumah dan tugas dapat dikumpulkan saat dua minggu sekali karena guru juga memerintahkan adanya tugas yang dikumpulkan dua minggu sekali.
5. Bagi penulis penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui strategi pelaksanaan pembelajaran online dan dapat menerapkannya jika pembelajaran di lakukan secara online.
6. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk bahan refrensi atau perbandingan untuk penelitian yang akan di tulis, dan juga lebih banyak mencari sumber atau refrensi terkait strategi pembelajaran online.

DAFTAR PUTAKA

- Ahmad, Iqbal Faza. "Alternative Assessment In Distance Learning In Emergencies Spread Of Coronavirus Disease (Covid-19) In Indonesia." *Jurnal Pedagogik* 07, no. 01 (2020).
- Aibak, kutbuddin. *Fiqih Tradisi Menyibak Keragaman Dalam Keberagamaan*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Ani, Rita Andri. "Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri 5 Metro Pusat." IAIN Metro, 2020.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remja RosdaKarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arnesi, Novita, dan Abdul Hamid. "Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris." *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan* 2, no. 12 (2015).
- Astutik, Wiji. "Model Quantum Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan." *Briliant* 2, no. 2 (2017).
- Atikah, Rini, Rani Titik Prihatin, Herni Hernayati, dan Jajang Misbah. "Pemanfaatan Goggle Clasroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal PETIK* 7, no. 1 (2021).
- Budiyanto, Mangun. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Chairudin, Achmad. "Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 dan 6 MI Ma'arif Gedang, Kec Tuntang, Kab Semarang Tahun Ajaran 2020/2021." IAIN SALATIGA, 2020.
- Drajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Elihami, dan Abdullah Syahid. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islam." *Edumaspul* 2, no. 1 (2018).
- Haidar, dan Salim. *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*. Medan: Perdana Publishing, 2014.

- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2016).
- Hasil Wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ibu Indarwati pada 1 april 2020.
- Hanum, Numiek Sulisty. "Kefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 1 (2013).
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dan Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Heri, Gunawan. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remja RosdaKarya, 2014.
- Hikmatiar, Hamzahrudin, Dwi Sulisworo, dan Mentari Eka Wahyuni. "Pemanfaatan Learning Managment System Berbasis Goggle Classroom Dalam Pembeajaran." *Jurnal Pendidikan Fisika* 8, no. 1 (2020).
- Iqbal, Muhammad, Rosramadhana, Bakhrul Khair Amal, dan Murni Eva Rumapea. "Penggunaan Goggle Form Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial." *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 10, no. 1 (2018).
- Khuluqo, Ihsan El. *Belajar dan Pembelajaran Konaep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-Nilai Spritualitas Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Kusumastuti, Adhi, dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.
- Lubis, Masruroh, Dairina Yusri, dan Media Gusman. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidikan MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19)." *Fitrah Journal Of Islamic Education (FJIE)* 1, no. 1 (2020).
- Magdalena, Ina, Fatikah Mulyani, Nuri Fitriyani, dan Awalia Hapsa Delvia. "Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar Di SD Negeri Bencongan 1." *Pensa Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2020).
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remja RosdaKarya, 2012.
- Mekarisce, Arlind Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020).

- Permata, Andira, dan Yoga Budi Bhakti. “Kefektifan Virtual Class Dengan Goggle Classroom Dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19.” *JIFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah* 4, no. 1 (2020).
- Pohan, Albert Efendi. *konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020.
- Qodim, Husnul, dan Ahmad Z. *Fikih Ibadah Untuk Diniyah Wustho*. Jakarta: Transwacana, 2008. Rijali Ahmadi. “Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018).
- Raharja, Setya Lantip Diat Prasajo, dan Ariyawan Agung Nugraha. “Model Pembelajaran Berbasis Learning Mnagement System Dengan Pengembangan Software Moodle Di SMA Negeri Kot Yogyakarta.” *Jurnal Kependidikan* 41, no. 1 (2011).
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqih Islam*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo, 2012.
- Ratnawulan, Elis, dan Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Samrin. “Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia.” *Jurnal Al-Ta'dib* 8, no. 1 (2015).
- Samsinar S. “Mobile Learning : Inovasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19.” *Al-Gurfah : Journal Of Primary Education* 1, no. 1 (2020).
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Septianingrum, Ratih. “Analisis Kendala-Kendala Dalam Pembelajaran Online Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV MI Ma'arif 18 Trimurjo Lampung Tengah.” IAIN Metro, 2021.
- Setiawardhani, Ratna Tiharita. “Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa.” *Edunomic* 1, no. 2 (2013).
- Shofiah, Ulfah Hamidatus. “Penerapan Metode Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Miftahul Huda.” IAIN Metro, 2020.
- Sidiq, Umar, dan Moh Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya, 2019. Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sumber : Dokumentasi Profil Sekolah SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Afabeta, 2016.

Suhery, Trimardi Jaya Putra, dan Jasmalinda. “Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di SDN 17 Mata Air Padang Selatan.” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 (2020).

Suyono, dan Hariyanto. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remja RosdaKarya, 2016.

Triana, Wulaningsih, Esra BR Sihite, Ika Sari Utami, dan Sarafina Nabila. “Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19.” *Proceeding* 1, no. 1 (2021) Umar Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2011.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* . Jakarta: Kencana, 2009

Wawancara Dengan Ibu Indarwati S.Pd Tanggal 21 Maret 2022

Wawancara Dengan Ade Firda Tanggal 22 Maret 2022

Wawancara Dengan Elsa Tanggal 22 Maret 2022

Wawancara Dengan Valen Tanggal 22 Maret 2022

Wawancara Dengan Danita Tanggal 22 Maret 2022

Wawancara Dengan Reni Tanggal 22 Maret 2022

Wawancara Dengan Zidni Tanggal 22 Maret 2022

Wawancara Dengan Denis Tanggal 22 Maret 2022

Wawancara Dengan Sufina Tanggal 22 Maret 2022

Wawancara Dengan Aini Tanggal 22 Maret 2022

Wawancara Dengan Zakia Tanggal 22 Maret 2022

Wawancara Dengan Alena Tanggal 22 Maret 2022

Wawancara Dengan Dede Tanggal 22 Maret 2022

Wawancara Dengan Galih Tanggal 22 Maret 2022

Wawancara Dengan Arif Tanggal 22 Maret 2022

Wawancara Dengan Didi Tanggal 22 Maret 2022

Wulandari, Pitri, Maswani, dan Husnul Khotimah. "Google Form Sebagai Alternatif Evaluasi Pembelajaran Di SMAN 2 Kota Tangerang." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP 2*, no. 1 (2019).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2368/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 2 PURBOLINGGO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **SELVIYA YUNANDA RISTA**
NPM : 1801010097
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ONLINE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMPN 2 PURBOLINGGO

untuk melakukan *pra-survey* di SMP NEGERI 2 PURBOLINGGO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juni 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Umar M. Pd. I
NIP. 19750605 200710 1 005





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 2 PURBOLINGGO



Alamat : Jl. Nusantara Raya Taman Asri Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur

SURAT IZIN PRA SURVEY
Nomer : 422/316/11.SK.03/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP NEGERI 2 Purbolinggo, dengan ini memberikan izin Pra Survey kepada :

Nama : SELVIYA YUNANDA RISTA
NPM : 1801010097
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Demikian surat ini di buat dengan sebenar – benarnya , agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbolinggo, 23 Oktober 2021
Kepala Sekolah


I Nengah Minah, S.Pd.M.S.i
NIP. 197004061995121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A ringmu, yo Metro Timur Kota Metro, Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5041/In.28.1/J/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dedi Wahyudi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SELVIYA YUNANDA RISTA**
NPM : 1801010097
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : STRATEGI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ONLINE
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMPN 2
PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Desember 2021
Ketua Jurusan,



Muhammed Ali M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor. B-0806/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SELVIYA YUNANDA RISTA**
 NPM : 1801010097
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMPN 2 PURBOLINGGO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ONLINE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMPN 2 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 11 Maret 2022

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0805/In.28/D.1/TL.00/03/2022

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

KEPALA SMPN 2 PURBOLINGGO

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0806/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 11 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **SELVIYA YUNANDA RISTA**
NPM : 1801010097
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMPN 2 PURBOLINGGO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ONLINE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMPN 2 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Maret 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 2 PURBOLINGGO

Alamat : Taman Asri Kec Purbolinggo Kab Lampung Timur Kode Pos 34192
e-mail : smpn2purbolinggo02@gmail.com



Nomor : 422/39/11.SK.03/2022
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Berdasarkan dengan Surat Izin Penelitian Nomor B-0805/In/D.1/TL.00/03/2022, tanggal 11 Maret 2022 atas nama Saudara :

Nama : SELVIYA YUNANDA RISTA
NPM : 1801010097
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa Mahasiswi tersebut di atas kami beri Izin untuk mengadakan Research/Survey di UPTD SMPN 2 Purbolinggo, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/ Skripsi dengan judul "*Strategi Pelaksanaan Pembelajaran On Line Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur*"

Demikian izin ini kami berikan, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purbolinggo, 11 Mei 2022
Kepala UPTD SMP Negeri 2 Purbolinggo



BEKTIYATI, S.Pd. M.Si
NIP. 197004061995121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Website: fuk.metro.uiv.ac.id pendidikan-agama-islam. Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
 No: B-31/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Selviya Yunanda Rista
 NPM : 1801010097

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 17 November 2021
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-431/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Selviya Yunanda Rista
NPM : 1801010097
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801010097

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



17 Mei 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE

Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam Kelas

VII di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran Online

1. Pembelajaran Online
2. Metode Pembelajaran Online
3. Strategi Pembelajaran Online
4. Evaluasi Pembelajaran Online

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
2. Karakteristik Pendidikan Agama Islam Di SMP
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam
4. Materi Pendidikan Agama Islam (*Thaharah*)

C. Pelaksanaan Pembelajaran Online PAI

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sekilas tentang SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur

1. Profil SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur
2. Visi Misi SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur
3. Sarana dan Prasarana SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur

- B. Pelaksanaan Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur
- C. Strategi Pelaksanaan Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur
- D. Kendala Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

Purbolinggo, 08 Desember 2021

Pembimbing

penulis



Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP.199101032015031003

Selviya Yunanda Rista
NPM.1801010097

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

STRATEGI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ONLINE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMPN 2 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur
 - a. Bagaimana sistem pembelajaran pendidikan agama Islam Kelas VII?
 - b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VII?
 - c. Bagaimana penugasan mata pelajaran pendidikan Agama Islam saat pandemi?
 - d. Dalam menggunakan *google classroom* apakah semua peserta didik paham dengan materi yang dijelaskan tanpa tatap muka?
 - e. Apa saja kendala saat menggunakan *google classroom*?
2. Wawancara Kepada Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Purbolinggo
 - a. Apakah adik senang belajar secara online?
 - b. Apakah adik pernah mengalami kesulitan saat belajar secara online?
 - c. Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru?
 - d. Apakah adik aktif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan secara online?
 - e. Apakah adik lebih menyukai pembelajaran online atau belajar secara tatap muka?

B. Observasi

Pengamatan kepada peserta didik saat melakukan kegiatan pembelajaran online pendidikan agama Islam.

C. Dokumentasi

1. Data mengenai sejarah SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur?
2. Data pendidik dan pegawai SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur?
3. Data peserta didik SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur?

Purbolinggo, 12 Desember 2021

Pembimbing

penulis



Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP.199101032015031003

Selviya Yunanda Rista
NPM.1801010097

**Hasil Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di
SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur**

Nama : Indarwati, S.Pd

Tanggal : 21 Maret 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sistem pembelajaran pendidikan agama islam kelas VII?	Untuk saat ini sistem pembelajaran dilakukan secara online.
2	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam kelas VII?	Guru menggunakan <i>google classroom</i> untuk kegiatan belajar mengajar, guru memberikan materi kepada siswa di <i>google classroom</i> untuk dipelajari siswa, jika tidak paham dipersilahkan untuk bertanya. Sedangkan untuk evaluasi guru menggunakan <i>google form</i> berupa tugas pilihan ganda yang harus di isi oleh siswa dan langsung terdapat nilai saat siswa mengirimkan jawaban.
3	Bagaimana penugasan mata pelajaran pendidikan agama islam saat pandemi?	Untuk penugasan setelah diberikan materi siswa mengerjakan soal yang berkaitan dengan materi, merangkum, dan dalam pengumpulan ada yang dikumpul secara melalui <i>google classroom</i> yang diberikan waktu sampai jam 24.00 WIB, dan dikumpulkan secara langsung ke sekolah satu atau dua minggu sekali.
4	Dalam menggunakan <i>google classrom</i> apakah semua peserta didik paham dengan materi yang dijelaskan tanpa tatap muka?	Tidak semua siswa paham dengan materi, jika tidak ada yang paham boleh di tanyakan secara personal melalui vidio call
5	Apa saja kendala saat menggunakan <i>google classroom</i> ?	Untuk kendala biasanya sinyal dan tidak dapat memantau siswa dalam melakukan pembelajaran

**Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas VII Di SMPN 2 Purbolinggo
Lampung Timur**

Nama : Ade Firda

Tanggal : 22 Maret 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik senang belajar secara online?	Tidak senang
2	Apakah adik pernah mengalami kesulitan saat belajar secara online?	Pernah, karena tidak paham dengan materinya jika dijelaskan lewat online
3	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru?	Selalu mengumpulkan
4	Apakah adik aktif dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang dilakukan secara online?	Iya saya aktif
5	Apakah adik lebih menyukai pembelajaran online atau tatap muka?	Tatap muka, karena lebih mudah paham dengan materi

Nama : Elsa

Tanggal : 22 Maret 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik senang belajar secara online?	Tidak senang
2	Apakah adik pernah mengalami kesulitan saat belajar secara online?	Pernah, tidak paham walaupun sudah membacanya
3	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru?	Selalu mengumpulkan
4	Apakah adik aktif dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang dilakukan secara online?	Iya saya aktif
5	Apakah adik lebih menyukai pembelajaran online atau tatap muka?	Tatap muka, karena banyak teman

Nama : Valen

Tanggal : 22 Maret 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik senang belajar secara online?	Tidak senang
2	Apakah adik pernah mengalami kesulitan saat belajar secara online?	Pernah, sulit memahami materi walaupun sudah membaca dan melihat vidio
3	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru?	Selalu mengumpulkan
4	Apakah adik aktif dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang dilakukan secara online?	Iya saya aktif
5	Apakah adik lebih menyukai pembelajaran online atau tatap muka?	Tatap muka, karena tugasnya tidak banyak

Nama : Danita

Tanggal : 22 Maret 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik senang belajar secara online?	Tidak senang
2	Apakah adik pernah mengalami kesulitan saat belajar secara online?	Tidak, karena di rumah ada yang mengajari
3	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru?	Selalu mengumpulkan
4	Apakah adik aktif dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang dilakukan secara online?	Iya saya aktif
5	Apakah adik lebih menyukai pembelajaran online atau tatap muka?	Tatap muka, karena tugasnya tidak banyak

Nama : Reni

Tanggal : 22 Maret 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik senang belajar secara online?	Tidak senang
2	Apakah adik pernah mengalami kesulitan saat belajar secara online?	Susah sinyal
3	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru?	Selalu mengumpulkan
4	Apakah adik aktif dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang dilakukan secara online?	Iya saya aktif
5	Apakah adik lebih menyukai pembelajaran online atau tatap muka?	Tatap muka, karena mudah paham dengan materi

Nama : Zidni

Tanggal : 22 Maret 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik senang belajar secara online?	Tidak senang
2	Apakah adik pernah mengalami kesulitan saat belajar secara online?	Susah sinyal
3	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru?	Selalu mengumpulkan walaupun terlambat
4	Apakah adik aktif dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang dilakukan secara online?	Iya saya aktif
5	Apakah adik lebih menyukai pembelajaran online atau tatap muka?	Tatap muka, karena banyak teman

Nama : Denis

Tanggal : 22 Maret 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik senang belajar secara online?	Tidak senang
2	Apakah adik pernah mengalami kesulitan saat belajar secara online?	Tidak punya kuota
3	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru?	Selalu mengumpulkan
4	Apakah adik aktif dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang dilakukan secara online?	Kadang kadang
5	Apakah adik lebih menyukai pembelajaran online atau tatap muka?	Tatap muka, karena banyak teman dan bisa rebut

Nama : Sufina

Tanggal : 22 Maret 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik senang belajar secara online?	Tidak senang
2	Apakah adik pernah mengalami kesulitan saat belajar secara online?	Sinyal
3	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru?	Selalu mengumpulkan
4	Apakah adik aktif dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang dilakukan secara online?	Aktif
5	Apakah adik lebih menyukai pembelajaran online atau tatap muka?	Tatap muka, tugasnya tidak banyak

Nama : Aini

Tanggal : 22 Maret 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik senang belajar secara online?	Tidak senang
2	Apakah adik pernah mengalami kesulitan saat belajar secara online?	Sinyal susah
3	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru?	Selalu mengumpulkan
4	Apakah adik aktif dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang dilakukan secara online?	Tidak karena susah sinyal
5	Apakah adik lebih menyukai pembelajaran online atau tatap muka?	Tatap muka, tugasnya tidak banyak

Nama : Alena

Tanggal : 22 Maret 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik senang belajar secara online?	Tidak senang
2	Apakah adik pernah mengalami kesulitan saat belajar secara online?	Tidak memiliki kuota
3	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru?	Selalu mengumpulkan walapun terlambat
4	Apakah adik aktif dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang dilakukan secara online?	Tidak karena tidak memiliki kuota
5	Apakah adik lebih menyukai pembelajaran online atau tatap muka?	Tatap muka, tugasnya tidak banyak

Nama : Didi

Tanggal : 22 Maret 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik senang belajar secara online?	Senang karena bisa lihat google
2	Apakah adik pernah mengalami kesulitan saat belajar secara online?	Sinyal
3	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru?	Selalu mengumpulkan
4	Apakah adik aktif dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang dilakukan secara online?	Aktif
5	Apakah adik lebih menyukai pembelajaran online atau tatap muka?	Online

Nama : Alif

Tanggal : 22 Maret 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah adik senang belajar secara online?	Senang
2	Apakah adik pernah mengalami kesulitan saat belajar secara online?	Sinyal
3	Apakah adik selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru?	Selalu mengumpulkan
4	Apakah adik aktif dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang dilakukan secara online?	Kadang kadang
5	Apakah adik lebih menyukai pembelajaran online atau tatap muka?	Online karena bisa bermain game



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296 Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Selviya Yunanda Rista
NPM : 1801010097

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	13/2021 /12		Revisi Bab 1-3	
2	14/2021 /12		Revisi Bab 1-3	
3	15/2021 /12		Revisi bab 1-3 Revisi Outline	
4	17/2021 /12		Revisi outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 2015031 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Selviya Yunanda Rista
NPM : 1801010097

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan -Dosen
1	8/3 2022		tel APD	
2	25/9 2022		- sampul tanggal klu - Abstrak pembantu - what penelitian itu - ony rulisas penulih materi - motto part depkes Fatmahan sunber - presentasi culu? - buku pengantar PPD	
3	27/4 2022		- pendirian relawan ditambah - Buku pembelajaran online ?	
4	9/5 2022		- Teori kepemimpinan sedew caturat.	
5	12/5 2022		- relawan dubaschenden pufub. - Trovologi khonh	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 2015031 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Selviya Yunanda Rista
NPM : 1801010097

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	13/5/2022		kesimpulan ada 3 mdh penyerta & tugas jugo	
	17/5/2022		tel meragorjoh	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 19910103 2015031 003

STRATEGI PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN ONLINE
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VII DI SMPN 2
PURBOLINGGO LAMPUNG
TIMUR

by Selviya Yunanda Rista 1801010097

Submission date: 17-May-2022 01:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 1838177969

File name: Selviya_Yunanda_Rista_1801010097.docx (206.85K)

Word count: 11162

Character count: 71495

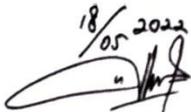
STRATEGI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ONLINE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII DI SMPN 2 PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

11 %	11 %	3 %	7 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5 %
2	123dok.com Internet Source	2 %
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1 %
6	www.scribd.com Internet Source	1 %
7	empoweringsmaisaka.blogspot.com Internet Source	1 %
8	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %

18/05/2022

 Dr. Lujana Lujana, M.Pd.

DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur



Wawancara Dengan Siswa Kelas VII E di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur



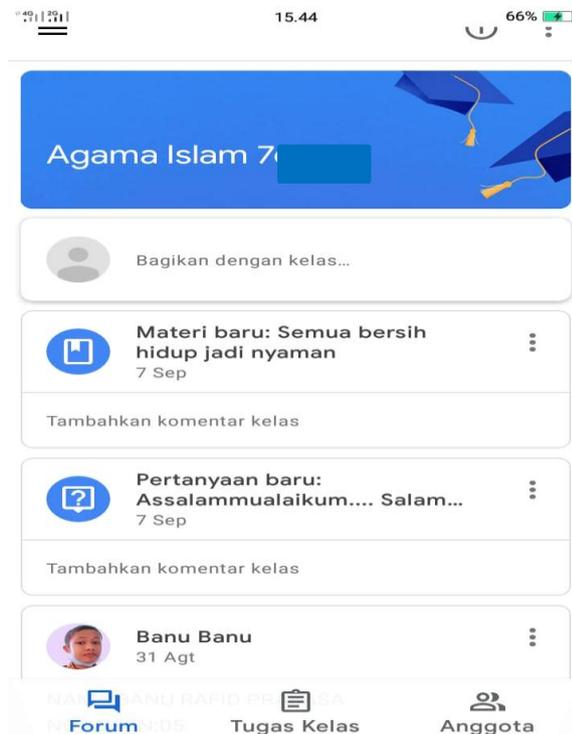
Wawancara dengan denis, Dede, dan Galih siswa kelas VII E Di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur



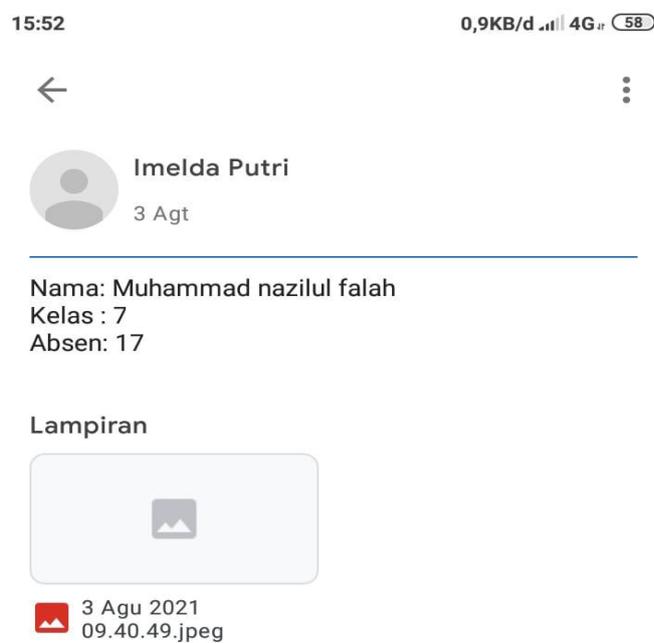
Wawancara dengan Ade Firda, Elsa, dan Valen Siswa Kelas VII E Di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur



Wawancara dengan Didi Siswa Kelas VII E di SMPN 2 Purbolinggo Lampung Timur



Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII E di SMPN 2 Purbolingo



Pengumpulan tugas Melalui *Google Classroom*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Selviya Yunanda Rista lahir di Desa Taman Bogo, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur, Pada Tanggal 18 Juli 1999. Penulis lahir dari pasangan Bapak Sarno dan Ibu Nur Aenah, dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara yakni Ibnu Agung Saputra.

Pada tahun 2005 penulis mulai masuk sekolah di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Taman Bogo dan lulus Pada tahun 2006, kemudian melanjutkan ke jenjang sekolah dasar di SD Negeri 1 Taman Bogo dan lulus pada tahun 2012, lalu melanjutkan kejenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Purbolinggo dan lulus tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan kejenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Purbolinggo dan lulus tahun 2018. Di tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.